

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buah lokal adalah buah-buahan yang tumbuh di daerah Indonesia dan ditanam oleh penduduk Indonesia (Sawitri K, 2017). Buah lokal jember merupakan buah- buahan yang tumbuh di daerah Jember dan ditanam oleh penduduk Jember. Salah satu buah lokal Jember adalah buah durian. Durian (*Durio zibethinus Murr.*) merupakan tanaman buah tropis yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berpotensi untuk dikembangkan. Durian memiliki gizi tinggi dan aroma yang khas. Buah durian disebut juga *the king fruit* yang sangat digemari oleh berbagai kalangan masyarakat karena rasanya yang khas (Lestari, dkk, 2011). Buah durian memiliki banyak manfaat bagi manusia, yaitu sebagai makanan buah segar dan olahan, untuk perawatan anti penuaan, meningkatkan tekanan darah dan sebagai afrodisiak (Rusmiati, dkk, 2013).

Salah satu daerah yang berpotensi penghasil durian adalah Jember. Jember menempati urutan kelima penghasil durian setelah Kabupaten Pasuruan, Jombang, Ponorogo, dan malang. Produksi buah durian di Kabupaten Jember berkisar 3.402 ton dengan luas areal 248 Ha (Sobir dan Napitupulu, 2010).

Indonesia memiliki banyak jenis durian, jenis-jenis tersebut berbeda baik dalam rasa, aroma, dan warna daging buahnya. Selain buahnya, Ashari (2017) menyatakan bahwa tanaman durian juga berguna sebagai tanaman penghasil kayu untuk bangunan. Ashari (2017) menyatakan bahwa besarnya keanekaragaman jenis dan sumber plasma nutfah durian merupakan modal dasar yang sangat penting melalui peningkatan jumlah indukan unggul. Kebutuhan akan durian dengan varietas unggul perlu ditingkatkan sehingga kebutuhan konsumen terpenuhi.

Salah satu hambatan dalam budidaya tanaman durian adalah penyediaan bibit yang berkualitas. Perbanyakan tanaman durian dapat dilakukan dengan cara generative yaitu melalui biji, dan menggunakan cara vegetative melalui sambung

pucuk (grafting) dan penempelan (okulasi). Menurut Somari (2008), tanamandurian yang berasal dari biji akan mulai berbuah pada umur 8-10 tahun, namun, dengan perbanyakkan vegetative tanaman durian ini akan berbuah lebih cepat yaitu pada umur 4-5 tahun untuk segera berbuah.

Faktor awal keberhasilan dari perbanyakkan vegetative adalah penyediaan batang bawah yang memiliki pertumbuhan yang baik. Batang bawah asal benih (semai) lebih menguntungkan dalam hal jumlah, dan pada umumnya tidak membawa virus dari pohon induknya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik morfologi tanaman durian di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember ?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui karakteristik morfologi tanaman durian di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

- 3.1. Untuk pembaca, diharapkan menambah wawasan mengenai karakteristik dan morfologi tentang tanaman durian di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.
- 3.2. Untuk petani, diharapkan dapat meningkatkan produksi budidaya tanaman durian di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.
- 3.3. Untuk penulis, digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar Ahli Madya Pertanian dan kelulusan dalam menempuh Pendidikan di Politeknik Negeri Jember